



**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *CASH RATIO* (CR)
TERHADAP *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) PADA PT MITRA
ADIPERKASA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2014 – 2023**

***THE INFLUENCE OF RETURN ON EQUITY (ROE) AND CASH RATIO (CR)
ON DEBT TO EQUITY RATIO (DER) AT PT MITRA ADIPERKASA TBK
WHICH IS LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE
PERIOD 2014 – 2023***

Wulan Kusnadi¹, Jamaluddin²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : wulanksnd22@gmail.com^{1*}, dosen01038@unpam.ac.id²

Article Info

Received : 25-02-2025

Revised : 27-02-2025

Accepted : 01-03-2025

Published : 03-03-2025

Abstract

This research aims to determine the influence of Profitability and Liquidity on the Capital Structure of PT Mitra Adiperkasa Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014 - 2023 period, either partially or simultaneously. The research method used is a quantitative approach. The data used is secondary data, namely in the form of the annual financial report of PT Mitra Adiperkasa for the 2014-2023 period. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption test, linear regression analysis, hypothesis testing t-test, F-test, correlation coefficient test and determination coefficient test (R^2). Research results: $T_{count} < T_{table}$ ($-1.247 < 2.365$) and a significant value of $0.248 > 0.05$, this shows that Profitability has no significant effect on Capital Structure. Liquidity variable with a calculated T value $< T_{table}$ ($-1.380 < 2.365$) and a significant value of $0.205 > 0.05$, it can be said that partial liquidity does not have a significant effect on capital structure. The value of $F_{count} < F_{table}$ ($1.187 < F_{table} 4.737$) and the sig value. ($0.360 > 0.05$) so it can be said that simultaneously Profitability and Liquidity do not have a significant effect on the Capital Structure at PT Mitra Adiperkasa for the 2014 – 2023 period

Keywords: *Return On Equity, Cash Ratio, Debt To Equity Ratio*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Cash Ratio* (CR) Terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER) Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2023 baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan tahunan PT Mitra Adiperkasa periode 2014-2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear, pengujian hipotesis Uji-t, Uji-F, Uji Koefisien korelasi dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Hasil Penelitian $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-1,247 < 2,365$) dan nilai signifikan sebesar $0,248 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak



berpengaruh signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER). Variabel *Cash Ratio* (CR) dengan Nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-1,380 < 2,365$) dan nilai Signifikan sebesar $0,205 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa *Cash Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER). Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,187 < F_{tabel} 4,737$) dan nilai sig. ($0,360 > 0,05$) maka dapat dikatakan secara simultan *Return On Equity* (ROE) dan *Cash Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan Terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER) pada PT Mitra Adiperkasa Periode 2014 – 2023

Kata Kunci : *Return On Equity* (ROE), *Cash Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER)

PENDAHULUAN

Return On Equity (ROE) yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri. Variabel ini adalah salah satu alat ukur yang membantu menilai seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba. Dalam dunia bisnis dan investasi, *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki oleh pemegang saham. ROE yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan ekuitas secara optimal untuk menghasilkan keuntungan.

Ketika sebuah perusahaan memiliki ROE yang tinggi, investor cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi karena adanya indikasi bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Menurut Brigham dan Houston (2019), ROE yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap satuan ekuitas yang ditanamkan oleh pemilik.

Selain itu, pengelolaan *Cash Ratio* (CR) perusahaan juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi Perusahaan, *Cash Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas yang tersedia. Menurut Kasmir (2020), semakin tinggi *Cash Ratio* (CR), semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada likuidasi aset lainnya. Namun, jika nilai rasio ini terlalu tinggi, hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mengelola asetnya secara efisien karena terlalu banyak dana yang tidak diinvestasikan.

Berikut adalah tabel hasil data *Return On Equity* (ROE) dan *Cash Ratio* (CR) Terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER) pada PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2014-2023.

Tabel 1.1 Data *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Cash Ratio* (CR) PT. Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2014-2023

No	Tahun	DER (%)	ROE (%)	<i>Cash Ratio</i> (CR) (%)
1	2014	232,88	2,81	13,34
2	2015	218,76	1,01	15,31
3	2016	233,49	6,51	36,49
4	2017	169,31	8,25	3,11
5	2018	108,38	13,43	26,06
6	2019	89,09	15,79	32,02
7	2020	171,57	9,01	37,96
8	2021	136,52	6,91	41,71
9	2022	114,17	20,00	48,40
10	2023	121,70	18,90	33,25

Sumber: PT. Mitra Adiperkasa, Tbk Periode 2014-2023



Jika di lihat dari fenomena data Tabel 1.1 tersebut menunjukan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) pada PT Mitra Adiperkasa Tbk selama periode 2014-2023, penurunan yang signifikan, seperti pada tahun 2019, menunjukkan adanya pembayaran hutang atau perubahan strategi untuk mengurangi ketergantungan pada hutang. Faktor eksternal seperti perubahan suku bunga dan kondisi ekonomi juga mempengaruhi Keputusan penggunaan hutang. Rendahnya *Return On Equity* (ROE) di tahun 2015 disebabkan oleh meningkatnya biaya operasional, persaingan ketat atau penurunan penjualan. Sebaliknya, peningkatan di tahun 2022 disebabkan adanya efisiensi pada kegiatan operasional perusahaan, pertumbuhan penjualan yang signifikan atau penurunan biaya. Kondisi ekonomi yang membaik dan strategi penjualan yang efektif juga bisa menjadi faktor pendukung peningkatan *Return On Equity* (ROE). Rendahnya *Cash Ratio* (CR) pada tahun 2017 diakibatkan oleh tingginya kebutuhan dana untuk investasi atau pembayaran hutang, yang menyebabkan penurunan kas yang tersedia. Di sisi lain, tingginya *Cash Ratio* (CR) pada tahun 2022 disebabkan oleh peningkatan pendapatan atau kebijakan konservatif dalam pengelolaan kas. Faktor eksternal seperti akses ke sumber pendanaan jangka pendek juga dapat mempengaruhi *Cash Ratio* (CR).

METODE PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data dapat dianalisis dengan regresi. Dalam penelitian ini menggunakan 4 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas

2. Uji Regresi Linier

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). dengan derajat $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel. Dimana pada tingkat 95% dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = 60-3-1 = 56$

4. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan linear variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Uji koefisien korelasi dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, seperti hubungan antara variabel X dan variabel Y

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah parameter untuk menguji kesesuaian dalam data statistik. Koefisien determinasi merupakan kemampuan variabel X (variabel independent) mempengaruhi variabel Y (variabel dependen). Jika nilai koefisien determinasi besar maka



semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 maka pengaruh X1 dan terhadap Y semakin kuat, dan sebaliknya jika semakin mendekati angka 0 maka pengaruh X1 dan X2 terhadap Y semakin lemah. Untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		46,61889796
Most Extreme Differences	Absolute		,210
	Positive		,107
	Negative		-,210
Test Statistic			,210
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,243
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,232
		Upper Bound	,254

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

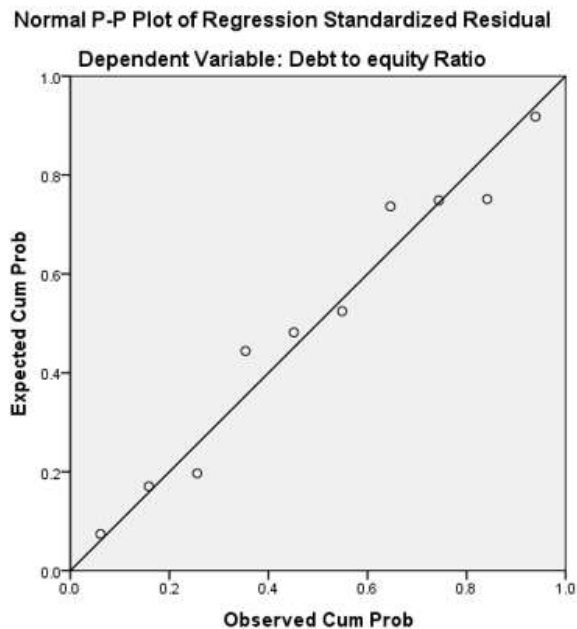
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 27

Berdasarkan pada uji *One Sample Kolmogorov Sminorv* diatas menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,200 > 0,05$ (*level of significant*). Kesimpulannya berarti data residual berdistribusi normal, hal ini juga didukung dengan uji normal *probability plot* (analisis grafik) dengan asumsi pengambilan keputusannya yaitu titik nilai residual yang ada mengikuti garis diagonal. Dalam penelitian ini menjelaskan sebaran data disajikan dalam grafik p-p plot berikut ini:



Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 27

Gambar 4.2
Normal P-P of Regression Standarized Residual

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel dependen & independen, dapat terlihat jika titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal maka pola distribusi dikatakan normal

b. Uji Multikolinearitas

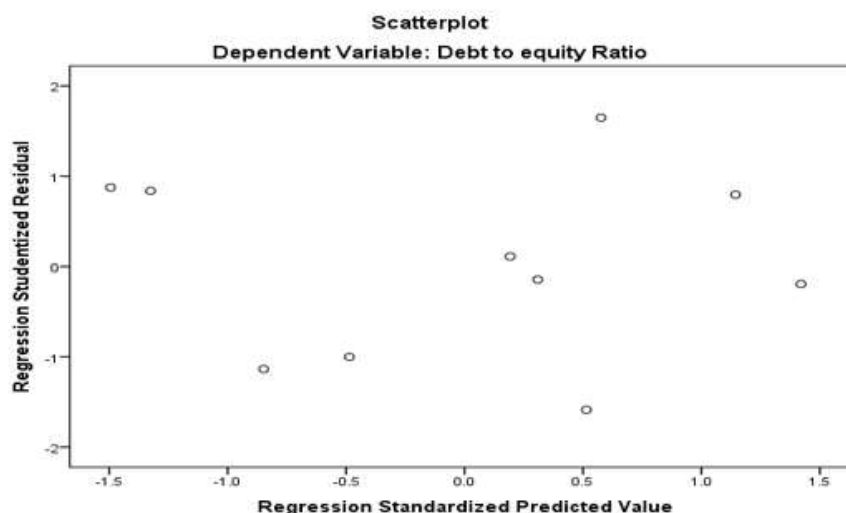
Tabel 4.6
Hasil Uji Multikoliniearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Return On Equity	.836	1.196
	Cash Ratio	.836	1.196

a. Dependent Variable: Debt to equity Rasio

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.6 diatas *output* nilai *Return On Equity* (ROE) dan nilai *Cash Ratio* (CR) adalah 0,836 lebih besar dari 0,10 sementara nilai VIF untuk variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Cash Ratio* (CR) adalah $1,196 < 0,10$.



Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 27

Gambar 4.3

Scatterplot Dependent variable: Debt To Equity Ratio (DER)

Berdasarkan hasil *output* SPSS, titik-titik dalam *scatterplot* menyebar secara acak dan tersebar baik dibawah maupun diatas angka 0 pada sumbu Y. hal ini menjelaskan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal telah terpenuhi

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.503 ^a	.253	.040	52.86086	1.301
a. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Return On Equity					
b. Dependent Variable: Debt to equity Rasio					

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 27

Dari Tabel diatas didapat nilai *durbin watson* sebesar 1.301 maka langkah selanjutnya yaitu melihat pada tabel *durbin watson* dimana $k : 2$ variabel bebas dan $N : 10$ Jumlah Data. Dengan tingkat Sign Sebesar 0, 05 atau 5%.

Didapat $DL = 0.6972$ Dan $DU = 1.6413$, Karena Dikatakan lolos autokorelasi adalah ($DL < DW < 4 - DU$). Maka Dapat dihitung sebagai berikut : $0.6972 < 1.301 < 2.3587$ Maka tidak ada kesimpulan



Tabel 4.8
Hasil Uji Run Test

Run Test	
Test Value ^a	.27153
Cases < Test Value	5
Cases ≥ Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 27

Kesimpulan: Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Asymp.sig* sebesar $0,737 > 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi

2. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	214.228	39.220		5.876	.000
Return On Equity	-2.475	3.271	-.270	-.756	.474
Cash Ratio	-1.158	1.256	-.329	-.922	.387

a. Dependent Variable: Debt to equity Ratio

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 27

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, dapat dipersamaan regresi linear berganda :

a. Nilai Konstanta

Nilai konstanta sebesar 214,228 menyatakan bahwa jika nilai variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Cash Ratio* (CR) dianggap konstan sama dengan nilai 0. Nilai konstanta positif maka menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Cash Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER).

b. *Return On Equity* (ROE) (X1) Terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER) (Y)

Nilai *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar – 2,475 diartikan apabila konstanta tetap dan dianggap konstan atau 0 variabel *Cash Ratio* (CR), maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel *Return On Equity* (ROE) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar -2,475. Nilai koefisien menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER).

c. *Cash Ratio* (CR) (X2) Terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER) (Y)

Nilai *Cash Ratio* (CR) adalah sebesar -1,158 diartikan apabila konstanta tetap dan dianggap konstan atau nol variabel *Return On Equity* (ROE), maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel *Cash Ratio* (CR) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar -1.158.

Nilai koefisien menunjukkan bahwa *Cash Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER).



3. Uji hipotesis

Tabel 4.10 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	195,581	33,285		5,876	,000
	Return On Equity	-3,694	2,964	-,403	-1,247	,248

a. Dependent Variable: Debt To Equity Ratio

Berdasarkan tabel diatas variabel *Return On Equity* (ROE) mempunyai t-hitung yakni – 1,247 dengan t-tabel 2,365 jadi t-hitung < t-tabel maka H_0 diterima, H_a ditolak, artinya (ROE) secara parsial tidak berpengaruh dan nilai Sig adalah 0,248 dimana nilai Sig ini lebih besar dari nilai level 0,05 jadi $0,248 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER)

Tabel 4.11 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	200,252	33,658		5,950	,000
	Cash Ratio	-1,543	1,118	-,438	-1,380	,205

a. Dependent Variable: Debt To Equity Ratio

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas variabel *Cash Ratio* (CR) mempunyai t-hitung yakni –1,380 dengan t-tabel 2,365 jadi t-hitung < t-tabel maka H_0 diterima, H_a ditolak, artinya (CR) secara parsial tidak berpengaruh dan nilai Sig untuk (CR) adalah 0,205 dimana nilai Sig ini lebih besar dari nilai level 0,05 jadi $0,205 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel *Cash Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER).

Tabel 4.12 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6635,394	2	3317,697	1,187	,360 ^b
	Residual	19559,895	7	2794,271		
	Total	26195,289	9			

a. Dependent Variable: Debt To Equity Ratio
b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Cash Ratio

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa f-hitung dan f-tabel yaitu $1,187 < 4,737$ dan nilai signifikan sebesar $0,360 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti *Return On Equity* (ROE) dan *Cash Ratio* (CR) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER)..



4. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Korelasi
Correlations

		Return On Equity	Cash Ratio	Debt To Equity Ratio
Return On Equity	Pearson Correlation	1	,404	-,403
	Sig. (2-tailed)		,248	,248
	N	10	10	10
Cash Ratio	Pearson Correlation	,404	1	-,438
	Sig. (2-tailed)	,248		,205
	N	10	10	10
Debt To Equity Ratio	Pearson Correlation	-,403	-,438	1
	Sig. (2-tailed)	,248	,205	
	N	10	10	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hubungan korelasi tiap variabel, tingkat kekuatan korelasi variabel dan hubungan signifikannya

- 1) Nilai *Pearson* Korelasi antara *Return On Equity* (ROE) terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER) yaitu sebesar – 0,403 menyatakan bahwa hubungan yang sangat rendah antara *Return On Equity* (ROE) dengan *Debt To Equity Ratio* (DER)
- 2) Nilai *Pearson* Korelasi antara *Cash Ratio* (CR) terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER) yaitu dapat dilihat dari tingkat korelasi yang sebesar – 0,438 menyatakan korelasi sangat rendah

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,503 ^a	,253	,040	52,86086	1,301
a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Cash Ratio					
b. Dependent Variable: Debt To Equity Ratio					

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas hasil koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,253 yang artinya bahwa kemampuan variabel independent dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependent sebesar 25,30% sedangkan sisanya sebesar (100% - 25,30%) = 74,73%.

Hal ini tentunya menunjukkan bahwa pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Cash Ratio* (CR) sebesar 25,30% dan sisanya 74,73% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta perhitungan dari data yang ada, maka dari itu peneliti mengambil beberapa kesimpulan mengenai Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Cash Ratio* (CR) terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER) pada PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2014-2023

1. Secara parsial *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER) pada PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2014-2023
2. Secara parsial *Cash Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER) pada PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2014-2023
3. Secara simultan *Return On Equity* (ROE) dan *Cash Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER) pada PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2014-2023

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. A. (2020). *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*. AE Publishing.
- Adzhari, P., & Oktaviani, R. F. (2024). Pengaruh *Cash Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return On Equity* (ROE) (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(3), 8-19. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i3.460>
- Agus Hartijo dan Martono, *Manajemen Keuangan dan Perbankan*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Buku 2)* (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis*. Jakarta: AlexMedia Komputindo.
- Dermawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Edisi revisi Cetakan Ketujuh*. Bandung: Alfabeta.
- Guna, M. A., & Sampurno, R. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* (DER) (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2012–2016). *Diponegoro Journal Of Management*, 7(2), 236–247. Diambil dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/20943>
- Harjito, A., & Martono. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hasibuan, M. S. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grasindo, Jakarta.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Cetakan Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hutauruk, F. N. (2020). Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi dalam Hubungan *Return On Equity* (ROE) dan *Cash Ratio* (CR) terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER) Bank Umum Syariah. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(2), 123–135. <https://doi.org/10.30983/es.v4i2.3633>



- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Irma, Puspitasari, D., Rachamawati, D. W., Husnatarina, F., Suriani, Evi, T., ... Sari, D. C. (2021). Manajemen Keuangan. In *Nuta Media, Yogyakarta*. Yogyakarta: Nuta Media.
- Jamaluddin. (2023). *Manajemen Keuangan: Ringkasan Teori, Soal dan Penyelesaian*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kristianingsih, K., Danisworo, D. S., & Nugraha, S. H. (2022). Pengaruh *Cash Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Kriteria Syariah. *Jurnal MAPS (Manajemen Perbankan Syariah)*, 5(2), 126-138. <https://doi.org/10.32627/maps.v5i2.429>
- Mau, J., Prasasyaningsih, I., & Kristanti, P. (2015). Pengaruh *Return On Equity* (ROE), Umur, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 147. <https://doi.org/10.21460/jrak.2015.112.15>
- Muslimah, D. N., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* (DER) pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 195–200. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.821>
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV. Diandra Primamitra Media.
- Pratama, H., & Susanti, M. (2019). Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Cash Ratio* (CR), Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aktiva, Ukuran Perusahaan terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER). *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(4), 1076–1084.
- Pratama 2020. *Pengantar Manajemen*. Penerbit AE Publishing. 2020
- Rahmawati, D. E., & Sapari. (2021). Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Cash Ratio* (CR), dan Ukuran Perusahaan terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–21. Diambil dari <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3848>
- Sartono, A. (2020). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. BPFE Yogyakarta.
- Sidik, S. (2022). Penjualan Naik 24%, Mitra Adiperkasa Raup Laba Bersih Rp 438 M di 2021. Diambil 31 Oktober 2024, dari katadata.co.id website: <https://katadata.co.id/finansial/korporasi/6253eeb57888d/penjualan-naik-24-mitra-adiperkasa-raup-laba-bersih-rp-438-m-di-2021>
- Sudana, I Made. 2019. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wijayanto, D. (2019). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.